

EFEKTIVITAS KEBERADAAN KELOMPOKTANI TERHADAP PROSES ADOPSI

Oleh:

Purwanto

Dosen Jurusan Penyuluhan Peternakan, STPP Bogor

ABSTRAK

Anggota kelompoktani pada umumnya tidak memperhatikan dinamika kelompoktani dan fungsi kelompoktani dalam mempengaruhi proses adopsi yang terjadi pada anggota kelompoktani dalam memajukan usahatani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dinamika kelompok dan fungsi kelompok dengan proses adopsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika kelompoktani dan fungsi kelompoktani berpengaruh sangat nyata terhadap proses adopsi.

Kata kunci: Dinamika kelompok, fungsi kelompok, adopsi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan, yaitu: massal, kelompok dan perorangan. Dari ketiga pendekatan tersebut, pendekatan kelompok lebih efektif dan efisien dibanding dua pendekatan lainnya (Soedarsono, 2005). Efektif dan efisien yang dimaksud adalah efektif dan efisien dalam proses adopsi-inovasi. Bisa efektif karena penyuluh dengan pendekatan keLompok selain terjadi proses adopsi, juga terjadi proses difusi, efisien karena jumlah sasaran yang tersuluh lebih banyak.

Wiriaatmadja (1985), menyatakan dengan cara berkelompok atau pendekatan kelompok terjadi proses adopsi: minat (menggugah hati), menilai (membangkitkan keinginan) dan mencoba (dapat meyakinkan). Penyuluhan dengan pendekatan kelompok akan bisa efektif mempengaruhi proses adopsi apabila kelompoktani tersebut dinamis dan fungsi kelompok berperan sebagaimana mestinya.

Menurut Slamet (1978), unsur-unsur dinamika kelompok terdiri dari: tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi kelompok, pengembangan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok dan efektivitas kelompok yang dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Tujuan kelompok, yang dipahami dan dipedomani,
2. Struktur kelompok, kejelasan tata hubungan kerja dalam kelompok,
3. Fungsi kelompok, segala fungsi yang berkaitan dengan tujuan,
4. Pengembangan kelompok, segala sesuatu untuk mempertahankan kehidupan kelompok,
5. Kekompakan kelompok, tingkat rasa untuk tetap tinggal dalam kelompok,
6. Suasana kelompok, tetap dalam suasana kelompok yang kondusif,
7. Tekanan kelompok, tekanan-tekanan pada kelompok untuk pencapaian tujuan,
8. Efektivitas kelompok, keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas kelompok.

Selain dinamika kelompok, penyuluhan dengan pendekatan kelompok akan bisa efektif mempengaruhi proses adopsi bila fungsi kelompoknya berperan sebagaimana mestinya (Deptan, 1996). Fungsi kelompok tersebut yaitu: kelompok sebagai unit produksi, kelompok sebagai kelas belajar mengajar dan kelompok sebagai wahana kerjasama.

Bila unsur-unsur dinamika kelompok terpenuhi dapat dikatakan kelompok tersebut eksistensinya baik, sedang manfaat kelompok dipenuhi bila fungsi kelompok berperan sebagaimana mestinya. Dan keberadaan kelompoknya dipenuhi dari dinamika kelompok dan fungsi kelompok.

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dinamika kelompok dan fungsi kelompok terhadap efektifitas proses adopsi. Manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi agen penyuluhan pertanian agar mempertimbangkan keberadaan (eksistensi) kelompoknya dalam pelaksanaan penyuluhan pendekatan kelompok sehingga efektifitas proses adopsi lebih baik.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di 6 (enam) desa mitra Jurusan Penyuluhan Peternakan yaitu desa Pasir Buncir, desa Ciburayut, desa Ciadeg, desa Cibalung, desa Cipelang dan desa Cihideung, Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli – Nopember 2007.

Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah anggota kelompoknya desa mitra Jurusan Penyuluhan Peternakan di desa Pasir Buncir, desa Ciburayut, desa Ciadeg, desa

Cibalung, desa Cipelang dan desa Cihideung sebanyak 150 orang.

Untuk mendapatkan sampel yang layak sampel diambil secara proporsionate random sampling menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Frank Lynch (dalam Kerlinger dan Pedhazur 1973), sehingga diperoleh 60 orang responden sebagai sampel.

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

- a. Variabel keberadaan kelompok (variabel X_1) yang berisikan dinamika kelompok merupakan kekuatan kelompok, yaitu ; 1. tujuan kelompok, 2. struktur kelompok, 3. fungsi kelompok, 4. pemeliharaan dan pengembangan kelompok, 5. kekompakan kelompok, 6. suasana kelompok, 7. tekanan kelompok, 8. efektifitas kelompok.
- b. Variabel manfaat kelompok (variabel X_2) yang berisikan fungsi kelompok. Fungsi kelompok dimaksud adalah fungsi sebagai unit produksi, sebagai kelas belajar mengajar dan sebagai wahana kerjasama.
- c. Variabel Adopsi
Proses adopsi dapat dipengaruhi oleh keberadaan dan manfaat kelompok.

Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan pemecahan masalah (*descriptive and problem solving research*), yaitu penelitian yang berupaya menentukan deskripsi tentang sesuatu dan selanjutnya akan memecahkan masalah yang spesifik sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat berdasarkan pengolahan data.

Pengumpulan data dari peternak menggunakan daftar pertanyaan, yang dibuat berdasarkan variabel penelitian, untuk itu daftar pertanyaan perlu diuji dengan uji validitas uji reliabilitas (Arikunto, 2002).

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data menggunakan statistik inferensial, yaitu analisis regresi dan korelasi. Hipotesis : terdapat hubungan keberadaan kelompoktani terhadap proses adopsi inovasi

$$\hat{Y} = 5,755 + 0,254 X_1 + 0,863 X_2$$

Dari persamaan regresi yang terbentuk dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 5,755 menunjukkan bahwa tanpa keberadaan kelompok dan manfaat kelompok, proses adopsi berjalan dengan nilai 5,755. Nilai koefisien regresi X_1 (keberadaan kelompoktani) sebesar 0.254 menunjukkan bahwa jika skor keberadaan kelompoktani naik satu satuan akan diikuti oleh peningkatan skor proses adopsi sebesar 0.254 dengan asumsi manfaat kelompoktani tidak berubah, jadi semakin baik keberadaan kelompok (X_1) semakin tinggi proses adopsi (Y) serta nilai koefisien regresi X_2 (manfaat) sebesar 0,863 menunjukkan bahwa jika skor manfaat naik satu satuan akan diikuti oleh peningkatan skor proses adopsi sebesar 0,863 dengan asumsi variabel keberadaan kelompoktani tidak berubah, jadi semakin tinggi manfaat kelompoktani (X_2) semakin tinggi proses adopsi (Y). Sesuai dengan pendapat Marzuki (1999) bahwa salah satu tujuan penerapan dinamika kelompok adalah untuk mencapai produktivitas, hal yang senada juga dijelaskan oleh Deptan (1996) bahwa bila peran kelompok berfungsi, kelompok akan meningkat kemampuannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Keberadaan Kelompoktani dan Manfaat Kelompok Terhadap Proses Adopsi

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh keberadaan kelompok maupun manfaat kelompoktani terhadap proses adopsi yang berada pada wilayah binaan di kecamatan Caringin, Cigombong maupun Cijeruk digunakan analisis regresi linier berganda.

Perhitungan koefisien regresi dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS dan diperoleh hasil perhitungan koefisien regresi dapat dilihat pada Tabel 1.

Koefisien regresi yang diperoleh dapat ditulis dalam bentuk persamaan regresi taksiran sebagai berikut:

Tabel 1. Koefisien regresi dan uji signifikansi

Variabel bebas	Koefisien	Std. Error	t_{hitung}	Sig	Korelasi parsial
Konstanta	5.755	1.939	2.968	0.004	
X1: Keberadaan Kelompok	0.254	0.059	4.295	0.000	0.479
X2: Manfaat Kelompok	0.863	0.093	9.245	0.000	0.761

Uji Simultan Pengaruh Keberadaan Kelompoktani dan Manfaat Kelompok Terhadap Adopsi

Untuk melihat apakah secara bersama-sama kedua variabel bebas

(keberadaan kelompoktani dan manfaat kelompoktani) berpengaruh nyata terhadap variabel tidak bebas (proses adopsi) dilakukan pengujian menggunakan statistik uji F, disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Anova, pengaruh keberadaan kelompok dan manfaat kelompok terhadap proses adopsi

Sumber Variasi	Jumlah kuadrat	db	Rataan jumlah kuadrat	F _{hitung}	F _{tabel}
Regresi	833.299	2	416.650	145.123 ^{xx)}	3.145
Residual	166.547	58	2.871		
Total	999.846	60			

Keterangan: ^{xx)} berbeda sangat nyata.

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keberadaan kelompok tani dan manfaat kelompok tani terhadap proses adopsi. Hal ini didukung oleh Soedarsono (2005) bahwa fungsi kelompok antara lain berfungsi sebagai diseminasi dan salah satu peran kelompok adalah sebagai kelas belajar mengajar. Selanjutnya dapat dilihat koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan besarnya pengaruh secara bersama-sama keberadaan kelompok tani dan manfaat kelompok tani terhadap proses adopsi.

Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan R sebesar 0,913^a, R Square sebesar 0.833, Adjusted R Square sebesar 0.828 dan Std. Error of the Estimate sebesar 1.6390. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.833 artinya 83.3% perubahan proses adopsi dapat dipengaruhi oleh keberadaan kelompok dan manfaat kelompok tani, sedangkan sisanya 16.7% merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial Pengaruh Keberadaan Kelompok dan Manfaat Kelompok tani terhadap Proses Adopsi

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh keberadaan kelompok tani dan manfaat kelompok tani terhadap proses adopsi, maka dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui secara spesifik variabel mana yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel proses adopsi. Untuk keperluan itu dilakukan pengujian

koefisien regresi secara parsial dengan menggunakan statistik uji t yang perhitungannya dilakukan dengan bantuan software SPSS.

Pengaruh Keberadaan Kelompok tani Terhadap Proses Adopsi

Berdasarkan analisis diketahui bahwa β memberikan nilai 0.254, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Korelasi Parsial adalah 0.479. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan kelompok tani berpengaruh sangat nyata terhadap proses adopsi. Jika nilai skor variabel keberadaan kelompok tani naik sebesar satu satuan, maka nilai variabel proses adopsi akan meningkat 0,254 dengan asumsi variabel manfaat kelompok tidak berubah. Nilai korelasi parsial sebesar 0,479 menunjukkan keeratan hubungan keberadaan kelompok tani terhadap proses adopsi. Diperoleh besarnya pengaruh keberadaan kelompok tani terhadap proses adopsi adalah $(0,479^2 \times 100\%) = 22.93\%$. Hal ini sesuai pendapat Slamet (1978) bahwa proses adopsi selain ditentukan oleh faktor pribadi dan juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan (kelompoknya).

Pengaruh Manfaat Kelompok Terhadap Proses Adopsi

Berdasarkan analisis diketahui bahwa β bernilai 0.863, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan korelasi parsial bernilai 0,761. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika nilai variabel manfaat kelompok naik sebesar satu satuan, maka nilai variabel proses

adopsi akan meningkat 0.863 dengan asumsi variabel keberadaan kelompok tani tidak berubah. Nilai korelasi parsial sebesar 0.761 menunjukkan keeratan hubungan manfaat kelompok tani terhadap proses adopsi. Keeratan hubungan antara manfaat kelompok tani dengan proses adopsi adalah $(0.761^2 \times 100\%) = 57.96\%$. Seperti dikatakan oleh Mardikanto (1993) bahwa selain adopsi di dalam kelompok dimungkinkan adanya difusi inovasi sehingga dapat memperkuat proses adopsi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang positif antara keberadaan kelompok dengan proses adopsi inovasi sebesar 47,9%.
2. Terdapat hubungan antara manfaat kelompok dengan proses adopsi inovasi sebesar 76,1%.
3. Keberadaan dan manfaat kelompok secara bersama-sama dapat mempengaruhi proses adopsi inovasi.

Saran

Kelompok tani perlu dibina secara berkelanjutan agar lebih dinamis dan mempercepat proses adopsi inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V*. Jakarta : Rineka Cipta.
- (DEPTAN) Departemen Pertanian. 1996. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan Tani-Nelayan*. Jakarta: Pusat Penyuluhan Pertanian.
- Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Marzuki, S. 1993. *Pembinaan Kelompok*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slamet, M. 1978. *Kumpulan Bacaan Penyuluhan*. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Soedarsono. T. 2005. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiriaatmaja. 1985. *Pokok-Pokok Penyuluhan Pertanian*. Jakarta. Yasaguna.